

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai kekayaan alam yang melimpah luas. Tidak mengherankan jika banyak perusahaan dalam negeri maupun luar negeri yang berdiri di Indonesia. Perusahaan yang berdiri tersebut menyebabkan tingginya roda perekonomian negara sehingga kesejahteraan masyarakat pun meningkat. Disisi lain hal tersebut menguntungkan bagi pemerintah dalam memperoleh pendapatan negara, sebab pendapatan terbesar negara diperoleh dari pendapatan pajak.

Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah Undang-Undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Danis Ardyansyah (2014), pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dapat mengurangi laba bersih suatu perusahaan, hampir sebagian besar perusahaan tidak ada yang sukarela dengan senang hati membayar pajak. Perusahaan membayar pajak karena sifatnya memaksa, apabila tidak membayar akan terkena sanksi yang dapat merugikan perusahaan. Sebuah reformasi yang mendasar sebagai sebuah tujuan dari perpajakan yaitu patuh dan sukarela, disiplin administrasi, dan produktivitas aparat perpajakan yang harus diprioritaskan. Perubahan atau

reformasi tersebut harus dikuatkan oleh pemerintah yang memiliki peran sebagai pengambil kebijakan fiskal, untuk mencapai sistem perpajakan yang lebih baik agar penerimaan negara dari sektor pajak meningkat.

Negara membuat Undang-Undang perpajakan seperti UU KUP, PPh, PPN dan PPnBM, PBB, Penagihan Pajak, Pengampunan Pajak, dan peraturan lain yang mengatur hal perpajakan lainnya. Munculnya celah-celah dalam Undang-Undang perpajakan membuat praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) sering dilakukan wajib pajak. Dalam hal ini praktik tersebut memang tidak melanggar isi dari Undang-Undang tersebut (*The letter of law*), tetapi tidak mendukung tujuan dibentuknya Undang-Undang perpajakan tersebut (Sumber: pajak.go.id, 10 Februari 2020)

Tren *tax ratio* Indonesia bisa dibilang cukup stagnan, belum ada perubahan yang signifikan di beberapa tahun terakhir, yaitu masih berada pada kisaran angka 11%. Sementara itu, dalam laporan “*Revenue Statistics in Asian and Pacific Economies 2019*” yang dipublikasikan oleh OECD pada 25 Juli 2019, *tax ratio* Indonesia dilaporkan hanya sekitar 11,5%. Angka tersebut bahkan tertinggal jauh dari rata-rata OECD yang mencapai 34,2% (Sumber: pajakpro.id, 08 Agustus 2019).

Terdapat beberapa penyebab rendahnya *tax ratio* Indonesia, salah satunya adanya penghindaran pajak serta basis pemajakan yang rendah. Basis pemajakan yang rendah tersebut berdampak pada pendapatan dalam negeri, sehingga tren *tax ratio* tersebut menurun. Per tanggal 13 Januari 2020, diketahui bahwa realisasi penerimaan pajak pada tahun 2019 adalah 1.332,06 triliun atau 84,44% dari target

yang telah ditetapkan sebesar Rp 1.577,56 triliun. Ekonomi global di tahun 2019 stagnan disertai laju volume perdagangan dunia yang diperkirakan melambat. Sepanjang periode Januari s.d Desember 2019 capaian realisasi penerimaan pajak untuk tahun 2019 memang lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yaitu 92,23% namun masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2015 dan 2016, masing-masing sebesar 81,61% dan 81,96%. Melemahnya kondisi ekonomi global, belum membaiknya harga komoditas pertambangan dan hasil sawit, dan penurunan volume transaksi perdagangan internasional sepanjang tahun 2019 di bawah bayang-bayang perang dagang dan konflik geopolitik telah mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional dan memberikan tekanan pada aktivitas ekspor-impor Indonesia. Sementara itu nilai impor Indonesia secara kumulatif untuk periode Januari-November 2019 sebesar USD 156,22 miliar, atau turun 9,88% dibandingkan periode yang sama tahun 2018. Kondisi ini memberikan tekanan terhadap basis penerimaan pajak, yang mengakibatkan kinerja penerimaan pajak tahun ini mengalami perlambatan. Kinerja pertumbuhan penerimaan pajak tahun 2019 sebesar 1,48%, pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan tahun lalu, yang mampu tumbuh *double digits* hingga 14,10% di tahun 2018. Di sisi lain menjaga stabilitas ekonomi pemerintah juga menggulirkan kebijakan pemberian fasilitas perpajakan seperti penurunan tarif Pajak Penghasilan (PPh) bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dari sebelumnya 1% menjadi 0,5%. (Sumber: Pajak.go.id, 01 Maret 2020).

Perusahaan sebagai wajib pajak akan berusaha untuk memaksimalkan laba melalui berbagai macam efisiensi beban, termasuk beban pajak. Sebuah negara

mempunyai tujuan untuk mensejahterakan rakyatnya dengan membangun fasilitas-fasilitas umum dari penerimaan pajak, namun di sisi lain bagi perusahaan tujuan tersebut sangat bertolak belakang. Semakin tinggi jumlah laba yang diperoleh, maka pajak yang dibayar pun akan lebih tinggi. Perusahaan manufaktur dilihat sebagai perusahaan yang memiliki kontribusi terbesar dalam pendapatan negara sektor pajak. Perusahaan manufaktur yang terbilang mempunyai laba yang cukup besar, sehingga sangat memungkinkan untuk melakukan alternatif dengan tarif pajak yang efektif agar jumlah beban pajak yang dibayar tidak terlalu besar.

Danis Ardyansyah (2014) mengatakan bahwa tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur pajak yang dibayarkan sebagai proporsi dari pendapatan ekonomi, sementara tarif pajak yang berlaku menunjukkan jumlah kewajiban pajak relatif terhadap penghasilan kena pajak. Tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate/ ETR*) merupakan persentase tarif efektif yang digunakan untuk menghitung pajak yang ditanggung oleh wajib pajak, di mana semakin rendah nilai tarif pajak efektif maka semakin rendah beban pajak yang ditanggung oleh wajib pajak sehingga dapat menghemat pembayaran pajak perusahaan.

Perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) untuk meminimalkan beban pajak dengan berbagai kebijakan yang dapat diterapkan sehingga menurunkan tarif pajak efektif perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan intensitas modal (Nugroho, 2019).

Namun, seiring dengan kelonggaran yang diberikan terkait pengefektifan tarif pajak, beberapa pihak menilai bahwa hal tersebut sangat merugikan negara jika nilai realisasi penghindaran lebih besar daripada target yang sudah ditetapkan. Dikutip dari www.kompas.com (27 November 2020), Tax Justice Network melaporkan akibat penghindaran pajak, Indonesia diperkirakan merugi hingga 4,86 miliar dollar AS per tahun. Dalam laporan Tax Justice Network yang berjudul *Tax State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of Covid-19* disebutkan, dari angka tersebut, sebanyak 4,78 miliar dollar AS setara Rp 67,6 triliun diantaranya merupakan buah dari penghindaran pajak korporasi di Indonesia. Sementara sisanya 78,83 juta dollar AS atau sekitar Rp 1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi. Laporan itu menyebutkan, dalam praktiknya perusahaan multinasional mengalihkan labanya ke negara yang dianggap sebagai surga pajak. Tujuannya untuk tidak melaporkan berapa banyak keuntungan yang sebenarnya dihasilkan di negara tempat berbisnis. Korporasi akhirnya membayar pajak lebih sedikit dari yang seharusnya.

Langkah tersebut di atas memang sangat menguntungkan bagi salah satu pihak, namun juga merugikan bagi pihak yang lain. Perusahaan cenderung tidak bijak dalam membuat *tax planning*, sehingga terkesan illegal. Bentuk penghindaran yang legal dan memberikan jenis pengembalian yang cukup menguntungkan bagi perusahaan adalah dengan investasi pada aset tetap. Di mana aset tetap tersebut akan mengalami penyusutan yang diakui sebagai beban. Beban penyusutan tersebut sudah barang tentu akan mengurangi beban pajak yang diperoleh. Sehingga perusahaan akan membayar pajak dalam jumlah yang efektif atau lebih sedikit.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* sudah banyak dilakukan, namun penelitian atas pengaruh investasi pada aset dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* masih sedikit dilakukan. Adapun studi empirik terdahulu yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis

Penelitian Terdahulu (1)	Persamaan (2)	Perbedaan (3)	Hasil Penelitian (4)	Sumber (5)
Dina Wijayanti dan Dini Widyawati (2020) Pengaruh <i>Debt to Equity, Return On Assets, dan Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Variabel <i>Tax Avoidance</i> , menggunakan metode <i>purposive sampling</i> .	Variabel <i>Debt to Equity</i> , Variabel <i>Return On Assets</i> , Variabel <i>Capital Intensity</i> , menggunakan analisis regresi berganda	<i>Debt to equity</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>return on assets</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , dan <i>capital intensity</i> berpengaruh negative terhadap <i>tax avoidance</i> .	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.9 No.2 Februari 2020. Jurnal yang dipublikasikan. e-ISSN : 2460-0585.
Nimatur Roifah (2015) Pengaruh <i>Leverage dan Capital Intensity Ratio</i> Terhadap <i>Tax avoidance</i> : Dimoderasi oleh <i>Profitability</i>	Variabel <i>Profitability</i> , menggunakan analisis regresi.	Variabel <i>Leverage</i> , Variabel <i>Intensity Ratio</i> , Variabel <i>Tax avoidance</i> Tahun Penelitian.	Tidak terdapat pengaruh antara <i>leverage</i> dengan <i>tax avoidance</i> . Sedangkan <i>capital intensity ratio</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Dan juga terdapat pengaruh antara <i>leverage</i> dengan <i>tax avoidance</i> yang dimoderasi oleh <i>profitability</i> . Yang terakhir disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara <i>capital</i>	Jom FEKON Vol.2 Oktober 2015. Jurnal yang dipublikasikan.

			<i>intensity ratio</i> terhadap <i>tax</i> <i>avoidance</i> yang dimoderasi oleh <i>profitability</i> .	
Yeni Mar Atun Sholeha (2019) Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , Profitabilitas dan <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Variabel Profitabilitas, Variabel <i>Tax Avoidance</i> , teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Variabel <i>Capital Intensity Ratio</i> , Variabel <i>Sales Growth</i> , tahun penelitian, menggunakan analisis regresi linear berganda..	<i>Capital intensity</i> dan <i>sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .	Jurnal Akuntansi Akunesa Universitas Negeri Surabaya Vol. 7 No. 2 Juli 2019
Dhika Kumalasari (2020) Pengaruh <i>Leverage</i> dan Intensitas Modal Terhadap <i>Effective Tax Rate (ETR)</i> dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating	Variabel <i>Profitability</i> , teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> . Variabel <i>Tax Avoidance</i> .	Variabel <i>Leverage</i> , Variabel Intensitas Modal.	<i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , intensitas modal berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance (ETR)</i> , profitabilitas memoderasi dengan memperlemah pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>tax avoidance (ETR)</i> .	Skripsi Universitas Negeri Semarang. Naskah Publikasi.
Ahmad Rifai dan Suci Atiningsih (2019) Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak.	Variabel Profitabilitas, Variabel Penghindaran Pajak, teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>	Variabel <i>Leverage</i> , Variabel <i>Capital Intensity</i> , Variabel Manajemen Laba, menggunakan analisis data regresi linear berganda, tahun penelitian.	Profitabilitas, <i>capital intensity</i> dan manajemen laba berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .	<i>Journal of Economics and Banking</i> Vol. 1 No. 2 Oktober 2019. Jurnal yang dipublikasikan. ISSN: 2685-3698.
Erni Kurniasari dan Listiawati (2019) Profitabilitas dan <i>Leverage</i> dalam Mempengaruhi <i>Tax avoidance</i>	Variabel Profitabilitas, variabel <i>Tax Avoidance</i> menggunakan teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Variabel <i>Leverage</i> , tahun penelitian, Objek Penelitian Sub Sektor Farmasi.	Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap <i>Tax avoidance (ETR)</i> , <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , serta profitabilitas (ROA) dan	Jurnal Manajemen volume 9, No.1, Juni 2019. Jurnal yang dipublikasikan. e-ISSN 2627-7872/2088-8554

			<i>leverage</i> (DER) secara simultan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> (ETR).	
Dimas Anindyka S., dkk (2018) Pengaruh <i>Leverage</i> (DAR) dan <i>Inventory Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .	Variabel <i>Tax Avoidance</i> .	Variabel <i>Leverage</i> , Variabel <i>Capital Intensity</i> , Variabel <i>Inventory Intensity</i> ,	<i>Leverage</i> (DAR), <i>capital intensity</i> , dan <i>inventory intensity</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> .	e-Proceeding of Management Vol. 5 No. 1 Maret 2018. Jurnal yang dipublikasikan. ISSN: 2355-9357.
Siti Aisah, dkk. (2019) Analisis Faktor yang Mempengaruhi <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	Variabel Profitabilitas	Variabel <i>Leverage</i> , Variabel Kepemilikan Institusional, Variabel Ukuran Perusahaan, Variabel <i>Capital Intensity Ratio</i> , menggunakan analisis regresi linear berganda	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> . <i>Leverage</i> , kepemilikan institusional, ukuran tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> , serta variabel independen profitabilitas, <i>leverage</i> , kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan <i>capital intensity ratio</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> .	Karya Ilmiah Universitas Pasir Pengaraian.
Ida Ayu Intan Dwiyanti dan I Ketut Jati (2019) Pengaruh Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , dan <i>Inventory Intensity</i> pada Penghindaran Pajak	Variabel Profitabilitas	Variabel <i>Capital Intensity</i> , Variabel <i>Inventory Intensity</i> , Variabel Penghindaran Pajak, tahun penelitian, Menggunakan Analisis Linear Berganda.	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, <i>capital intensity</i> berpengaruh positif pada penghindaran pajak, <i>inventory intensity</i> berpengaruh positif pada	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.27.3 Juni (2019) : 2293-2321. Jurnal yang dipublikasikan. ISSN : 2302-8556

				penghindaran pajak.	
Ida Bagus Putu Fajar Adisamartha dan Naniek Noviari (2015) Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan	Teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>	Variabel likuiditas, Variabel <i>Leverage</i> , Variabel Intensitas Persediaan, Variabel Intensitas Aset Tetap, Variabel Agresivitas Wajib Pajak Badan, tahun penelitian, Menggunakan Analisis Linear Berganda.	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak badan, intensitas persediaan berpengaruh positif pada tingkat agresivitas wajib pajak badan, intensitas aset tetap tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak badan		E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3 Desember (2015) : 973-1000. Jurnal yang dipublikasikan. ISSN : 2303-1018
Petrus (2019) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan sebagai Indikator Manajemen Perencanaan Pajak pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	Variabel Profitabilitas, Objek Penelitian Sektor Manufaktur.	Variabel Intensitas Persediaan, Variabel Intensitas Modal, Variabel <i>Leverage</i> , Tahun Penelitian	profitabilitas mempengaruhi <i>tax avoidance</i> memiliki arah negatif terhadap, intensitas persediaan mempengaruhi <i>tax avoidance</i> memiliki arah positif, intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> memiliki arah positif, <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> memiliki arah positif.		Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan Volume 3 No.6 November 2019: 18-24. Jurnal yang dipublikasikan
Valeria Eldyn Gula dan Susi Dwi Mulyani (2020) Pengaruh <i>Capital Intensity</i> dan <i>Deferred Tax Expense Avoidance</i> Terhadap dengan Menggunakan	Variabel <i>Tax Avoidance</i> , teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Variabel <i>Capital Intensity</i> , Variabel <i>Deferred Tax Expense</i> , Variabel <i>Tax Avoidance</i> , Variabel Strategi Bisnis, Objek Penelitian : Perusahaan <i>Consumer Goods</i> ,	<i>Capital intensity</i> berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , <i>tax expense</i> berpengaruh negative, strategi bisnis memperlemah pengaruh <i>capital</i>		Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3 Tahun 2020. Jurnal yang dipublikasikan. ISSN (P) : 2615-2584

Strategi Bisnis sebagai Variabel Moderasi		Menggunakan Analisis Berganda.	<i>intensity</i> terhadap <i>tax avoidance</i> , strategi bisnis tidak mempengaruhi <i>deffered tax expenser</i> terhadap <i>tax avoidance</i> .	ISSN: 2615-3343
Siti Lailatul Hidayah dan Trisni Suryarini (2020) Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif	Teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>	Variabel <i>Tax avoidance</i> , Variabel <i>Taxation Facilities</i> , Variabel <i>Economic Growth</i> , menggunakan analisis linear berganda	intensitas aset tetap, intensitas persediaan, komisariss independen, dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak, sedangkan fasilitas perpajakan berpengaruh terhadap manajemen pajak.	STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume II, Nomor 2, Oktober 2020, hlm. 143-158. Jurnal yang dipublikasikan.
Dewi Nawang Gemilang (2017) Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan <i>Capital Intensity</i> terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan	Variabel Profitabilitas, teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>	Variabel Agresivitas Pajak, Variabel Likuiditas, Variabel <i>Leverage</i> , Variabel Ukuran Perusahaan, Variabel <i>Capital Intensity</i> , Menggunakan Analisis Regresi Linear berganda	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Sedangkan Likuiditas, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan <i>capotal intensity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.	Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Naskah Publikasi.
Danis Ardyansyah dan Zulaikha (2014) Pengaruh <i>Size</i> , <i>Leverage</i> , <i>Profitability</i> , <i>Capital Intensity Ratio</i> dan Komisariss Independen Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)	Variabel <i>Profitability</i> , teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>	Variabel <i>Size</i> , Variabel <i>Leverage</i> , Variabel <i>Capital Intensity</i> , Variabel Komisariss Independen, Variabel <i>effective tax rate</i> Tahun Penelitian: Perusahaan	<i>Size</i> , <i>leverage</i> dan komisariss independen berpengaruh signifikan terhadap ETR, sedangkan <i>profitability</i> , <i>capital intensity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR.	Diponegoro <i>Journal Of Accounting</i> Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1-9. Jurnal yang dipublikasikan. ISSN (Online) : 2337-3806

<i>Property dan Real Estate.</i>					
Irianto, dkk (2017) <i>The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Toward Tax Avoidance in Manufacture Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange.</i>	Variabel <i>Profitability</i> , Variabel <i>Tax Avoidance</i> , teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Variabel <i>Leverage</i> , Variabel <i>Firm Size</i> dan Variabel <i>Capital Intensity</i>	<i>Profitability</i> , <i>firm size</i> dan <i>capital intensity</i> terhadap <i>tax avoidance</i> dengan koefisien positif sementara itu <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> dengan koefisien negatif.	<i>International Journal of Accounting and Taxation</i> . Vol. 5 No. 2, Tahun 2017, pp. 33-41. Publish by <i>American Research Institute for Policy Development</i> . ISSN : 2372-4978 (Print), 2372-4986 (Online)	
Maskanah dan Islahuddin (2019) <i>The Influence of Leverage, Density of Fixed Assets and Independent Commissioners on Effective Companies Tax Rate in Indonesia</i>	Variabel <i>Tax avoidance</i> , teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Variabel <i>Leverage</i> , Variabel <i>Fixed Assets</i> , Variabel <i>Independent Commissioners</i> , menggunakan analisis regresi linear berganda .	<i>Leverage</i> dan <i>independen commissioner</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> (ETR), sedangkan <i>density of fixed assets</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> (ETR) dengan koefisien negative.	<i>Journal of Accounting, Finance amd Auditing Studies</i> Vol. 5 No. 2, Tahun 2019 Hal. 24-37.	
Rodriguez dkk (2019) <i>Influence of Ownership Structure on the Determinants of Effective Tax Rates of Spanish Companies.</i>	Variabel <i>Profitability</i>	Variabel <i>Firm Size</i> , Variabel <i>Audit Quality</i> , Variabel <i>Capital Intensity</i> , Variabel <i>Leverage</i> , Variabel <i>Inventory Intensity</i> , Variabel <i>Assets Research and Development</i> , Variabel <i>Firm Age and Foreign Effective Tax Rate</i> .	<i>Firm size</i> dan <i>profitability</i> berpengaruh terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) dengan koefisien positif. <i>Audit quality</i> , <i>capital intensity</i> , <i>leverage</i> , <i>inventory intensity</i> , <i>asset</i> , <i>research and development investment</i> berpengaruh terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) dengan koefisien negatif, sedangkan <i>firm age and foreign operation</i> tidak berpengaruh	<i>Sustainability</i> Tahun 2019, 11, 1441.	

				terhadap <i>tax avoidance</i> (ETR).	
Putri dan Trisni Suryarini (2017) <i>Factors Affecting Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed on IDX</i>	Variabel <i>Profitability</i> , teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> , menggunakan <i>analisis regresi data panel</i> .	Variabel <i>Tax Avoidance</i> , Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> , Variabel <i>Leverage</i> , Variabel <i>Fiscal Loss Compensation</i> , Variabel <i>Institutional Ownership and Firm Size</i> .		<i>Corporate social responsibility, fiscal loss compensation</i> , dan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> dengan koefisien negatif, <i>firm size</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> dengan koefisien positif, sedangkan <i>leverage</i> dan <i>institutional ownership</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>	<i>Accounting Analysis Journal</i> . Vol. 6 No. 3. Tahun 2017. Jurnal yang dipublikasikan.
Hendrik Maula, dkk. (2019) <i>The Influence of Return on Assets, Leverage, Siza, and Capital Intensity on Tax Avoidance</i> .	Variabel <i>Tax Avoidance</i> , teknik pengambilan sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Variabel <i>Capital Intensity</i> , Variabel <i>Leverage</i> , Variabel <i>Return on Assets</i> , Variabel <i>Size</i> , menggunakan analisis regresi linear berganda.		<i>Return on assets dan leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan <i>size</i> dan <i>capital intensity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .	AFEBI <i>Accounting Review</i> (AAR) Vol. 4 No. 01 Juni 2019. Jurnal yang dipublikasikan.
Eva Fauziah Ahmad (2021) <i>Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Effective Tax Rate</i>	Variabel <i>Profitabilitas</i> , pengukuran <i>Capital Intensity</i> , pengukuran <i>Effective tax rate</i> .	Variabel <i>Inventory intensity</i> , metodologi penelitian.		<i>Profitabilitas</i> berpengaruh secara signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> , <i>capital intensity</i> tidak berpengaruh secara simultan terhadap <i>effective tax rate</i> , <i>inventory intensity</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> . Serta secara simultan berpengaruh	

terhadap *effective tax rate*.

Popi Fathonah (2021) 173403095

Pengaruh Investasi pada Aset Tetap dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*
(Survey terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penulis memutuskan untuk meneliti penerapan *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur, serta pengaruh Investasi pada Aset Tetap dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. Penulis merasa tertarik untuk menulis Usulan Penelitian yang berjudul : **Pengaruh Investasi pada Aset Tetap dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* (Survey Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019).**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana investasi pada aset tetap, profitabilitas, dan *tax avoidance* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019.
2. Bagaimana hubungan investasi pada aset tetap dengan profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur tahun 2019.
3. Bagaimana pengaruh investasi pada aset tetap dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* baik secara parsial maupun secara simultan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui investasi pada aset tetap, profitabilitas, dan *tax avoidance* pada

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019.

2. Mengetahui hubungan investasi pada aset tetap dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur tahun 2019.
3. Mengetahui pengaruh Investasi pada Aset Tetap dan Profitabilitas terhadap *tax avoidance* baik secara parsial secara simultan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai pengembangan konsep penelitian Investasi pada Aset Tetap, Profitabilitas dan *Tax Avoidance*. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai topik yang bersangkutan dengan penelitian, serta memberikan pengalaman mengenai penelitian yang dapat digunakan dimasa yang akan datang.

2. Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2019

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menerapkan *Tax Avoidance* pada kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur dapat meningkatkan kinerja perusahaanya, serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

3. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi, baik bagi

peneliti selanjutnya maupun bagi pihak yang berkepentingan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengambil data sekunder yang diterbitkan pada *website* masing-masing perusahaan.

1.5.2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh dan mengolah data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, penulis melaksanakan penelitian dengan pendekatan survey pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 8 bulan yaitu dari bulan November 2020 sampai dengan Juni 2021 yang terlampir pada (lampiran 1).